

## ***Pengetahuan Tentang Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu***

**Arigana Yulianto<sup>1</sup>, Kusmiyati<sup>2</sup>, Rosita Wardani<sup>3</sup>**

STKIP Darussalam Cilacap, Jl.Raya Karangpucung-Majenang, KM 02, Kec. Karangpucung, Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53255

Email : ariganayulianto@stkipdarussalamcilacap.ac.id , kusmiyati@stkipdarussalamcilacap.ac.id , rositaw14@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to determine knowledge about futsal regulations for extracurricular participants at SMP Darussalam Cimanggu. This type of research is quantitative descriptive research with a survey method. The population in the study were all futsal extracurricular participants at SMP Darussalam Cimanggu, totaling 25 students, taken using a total sampling technique. The data collection technique uses a test of true and false choice questions. The data analysis technique uses descriptive percentage analysis. The results of the research show that knowledge about futsal rules for extracurricular participants at Darussalam Cimanggu Middle School is in the "very poor" category of 0.00% (0 students), "poor" of 12.00% (3 students), "sufficient" of 40, 00% (10 students), "good" at 48.00% (12 students), and "very good" at 0.00% (0 students).*

**Keywords:** *knowledge, futsal rules, extracurricular participants*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Darussalam Cimanggu yang berjumlah 25 siswa, yang diambil dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan benar dan salah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 siswa), “kurang” sebesar 12,00% (3 siswa), “cukup” sebesar 40,00% (10 siswa), “baik” sebesar 48,00% (12 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 siswa).

**Kata kunci:** pengetahuan, peraturan futsal, peserta ekstrakurikuler

### **1. PENDAHULUAN**

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga , baik olahraga yang bersifat untuk diri sendiri/pribadi maupun olahraga yang bersifat prestasi. Menurut Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk sosial, dari pada menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan disekolah sekolah saat ini adalah olahraga futsal. Permainan futsal termasuk dalam permainan bola besar. Bahkan olahraga permainan futsal ini adalah olahraga yang sangat diminati oleh para siswa di sekolah. Oleh sebab itu, sangat diperlukan pembinaan yang sangat tepat dari segi pengetahuan dan teknik, agar dapat berprestasi dalam setiap turnamen/event futsal yang diselenggarakan

Saat ini pembinaan futsal di Indonesia sudah semakin baik dan semakin berkembang, ditandai dengan adanya event-event atau turnamen futsal yang terselenggara baik tingkat daerah ataupun nasional. Hal ini untuk mencapai visi Federasi Futsal Indonesia (FFI) untuk mengembangkan futsal Indonesia yang mempunyai target lolos ke Piala dunia futsal tahun 2020. Liga maupun turnamen yang

sudah banyak diselenggarakan di Indonesia antara lain adalah Pro Futsal League, Hydro Coco Cup, PAF, Futsal antar SMP, dan turnamen futsal lainnya.

Pembinaan dasar dan yang paling penting adalah memberikan penjelasan mengenai cara bermain atau peraturan yang berlaku dalam olahraga futsal. Sejak disepakati aturan mengenai jalannya sebuah pertandingan futsal hingga sekarang tidak banyak aturan futsal yang berubah. Diketahui, pembicaraan mengenai pembuatan peraturan futsal dilaksanakan sejak 1935 atau sejak lima tahun permainan futsal dimainkan di Montevideo, Uruguay. Pada 1936, aturan aturan baku futsal resmi diterapkan pada pertandingan futsal. Aturan permainan futsal juga mengalami perubahan, perubahan tersebut terjadi dikarenakan penyesuaian perkembangan zaman.

Pengetahuan mengenai peraturan futsal sangat penting bagi pemain futsal itu sendiri, sehebat hebatnya teknik dan skill seorang pemain futsal apabila tidak diiringi dengan pengetahuan materi dan pengetahuan peraturan yang benar maka kemampuan tersebut akan menjadi tidak ada artinya. Oleh karena itu, pengetahuan dasar peraturan futsal merupakan dasar dalam permainan futsal. Pengetahuan dasar itu akan muncul jika siswa telah mengetahui peraturan tersebut. Dengan demikian kunci pokok dalam bermain permainan futsal adalah mengetahui peraturan futsal yang benar. Menurut teori Bloom, pengetahuan mencakup ingatan akan hal hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*), kemampuan untuk mengingat peristirahatan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 42). Bisa disimpulkan pengetahuan merupakan bagian dari ranah kognitif tujuan pendidikan. Daya serap kognitif siswa cukup berpengaruh terhadap pelaksanaan Tarik dan strategi permainan futsal. Walaupun strategi dalam permainan futsal sudah diberikan, tetapi daya serap siswa rendah maka pengetahuan bagi siswa juga akan rendah

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari 2020, ditemukan masalah, seperti kegiatan pemberian materi yang kurang mengenai peraturan futsal sehingga pengetahuan siswa dalam peraturan futsal masih rendah. Kondisi tersebut berdampak pada siswa yang banyak melakukan kesalahan pada saat mengikuti pertandingan. Pada saat pertandingan, masih saja ada siswa yang melakukan pergantian pemain bukan di daerah pergantianya sendiri, sehingga dapat merugikan tim nya sendiri. Kesalahan tersebut seharusnya dapat dihindari bila pemain melakukan pergantian ditempat sudah ditentukan sesuai peraturan yaitu pemain yang ingin memasuki lapangan harus pada daerah pergantianya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang akan digantikan telah melewati batas lapangan.

Pada saat memulai pertandingan, masih dijumpai siswa yang melakukan tendangan ke dalam melebihi batas waktu yang ditentukan dan masih banyak juga siswa melakukan tendangan ke dalam tetapi salah satu kaki masih menyentuh garis batas (*kick in*), sehingga menyebabkan kerugian bagi tim. Hal ini dapat dihindari bila siswa mengetahui bahwa batas waktu untuk menendang hanya 4 detik, dan pada saat melakukan tendangan (*kick in*) kaki harus berada di belakang garis *out*, seperti yang tertera dalam peraturan permainan futsal.

Kesalahan-kesalahan seperti diuraikan di atas, tidak akan terjadi apabila siswa telah mengetahui peraturan futsal dengan baik. Kesalahan-kesalahan dalam pertandingan futsal menyimpulkan bahwa siswa belum mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai peraturan permainan futsal. Berdasarkan itu peneliti ingin mengetahui seberapa baik pengetahuan peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Karangpucung.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017: 147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifat-sifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai faktafakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah. Sesuai dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Darussalam Cimanggu.

Tempat penelitian dilakukan di SMP Darussalam Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

### 2.1. Populasi

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Darussalam Cimanggu yang berjumlah 25 siswa, yang diambil dengan teknik total sampling.

### 2.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Darussalam Cimanggu. Secara operasional definisinya yaitu merupakan segala sesuatu pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia terkait peraturan permainan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Darussalam Cimanggu yang diukur menggunakan instrumen tes benar atau salah.

### 2.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 89), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan yaitu tes soal pilihan benar dan salah. Arikunto (2010: 165) menyatakan bahwa “tes benar-salah ini soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (statement)”. Statement tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Dari segi pengerjaan atau menjawab soal pernyataan ini dikerjakan tanpa pembetulan (without correction) yaitu siswa hanya diminta untuk menandai huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang benar jika jawaban tersebut salah.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Rinanda Tanjung Purnama Putro yang dibuat pada tahun 2017. Instrumen tersebut telah dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suatu instrumen dengan pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian sebanyak 45 butir soal dan uji reliabilitas dengan hasil koefisien reliabilitas 0,901 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang akan digunakan reliabel. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rubrik Penilaian Tolak Peluru Gaya Menyamping

| Variabel                     | Faktor  | Indikator                             | Soal      |
|------------------------------|---------|---------------------------------------|-----------|
| Pengetahuan peraturan futsal | memilih | Lapangan                              | 1,2,3     |
|                              |         | Bola                                  | 4,5,6     |
|                              |         | Jumlah pemain                         | 7,8,9     |
|                              |         | Perlengkapan pemain                   | 10,11,12  |
|                              |         | Wasit dan Asisten Wasit               | 13,14,15  |
|                              |         | Durasi Pertandingan                   | 16,17,18  |
|                              |         | Memulai dan memulai kembali permainan | 19,20,21  |
|                              |         | Bola di dalam dan di luar permainan   | 22,23,24  |
|                              |         | Cara Mencetak Gol                     | 25,26,27  |
|                              |         | Pelanggaran dan Perbuatan tidak sopan | 28,29,30  |
|                              |         | Tendangan Bebas                       | 31,32,33  |
|                              |         | Tendangan Penalti                     | 34,35, 36 |
|                              |         | Tendangan ke dalam                    | 37,38,39  |
|                              |         | Pembersih Gol                         | 40,41,42  |
|                              |         | Tendangan Sudut                       | 43,44,45  |
| Jumlah                       | 45      |                                       |           |

### 3. HASIL

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 45 butir. Hasil analisis data pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu didapat skor terendah (minimum) 40,00, skor tertinggi (maksimum) 77,78, rerata (mean) 58,22, nilai tengah (median) 60,00, nilai yang sering muncul (mode) 57,78, standar deviasi (SD) 5,02. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Deskriptif Statistik Pengetahuan tentang Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu

| Statistik    |       |
|--------------|-------|
| N            | 25    |
| Mean         | 58,22 |
| Median       | 60,00 |
| Mode         | 57,78 |
| Std Devition | 9,45  |
| Minimum      | 40,00 |
| Maximum      | 77,78 |

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pengetahuan tentang peraturan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 siswa), “kurang” sebesar 12,00% (3 siswa), “cukup” sebesar 40,00% (10 siswa), “baik” sebesar 48,00% (12 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 siswa).

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Achwani, M. (2014). *Peraturan permainan futsal 2014/2015*. Jakarta: Manajemen Sport Utama
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiwanto. (2017). *Metodologi penelitian dalam keolahragaan*. Malang: UNM Press.
- Danang Aji Setyawan & Pandu Kresnapati. (2019). Analisis tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (Laws of The Game) pada pelatih futsal di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, Vol 5. No.1
- Darmawan, D, & Fadjarajani. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1): 37—49.
- Depdikbud. (1995). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Halim, S. (2009). *1 hari pintar main futsal*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan

- kesegaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Nomor 1, Hlm. 63.
- Hernawan, A.H. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ibrahim, R. (2001). *Landasan psikologi pendidikan jasmani di sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- IFAB. (2014). *Futsal laws of the game*. Switzerland: FIFA
- Irawan, A. (2009). *Teknik dasar modern futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Irawan, A. (2015). Analisis kebutuhan mata kuliah futsal dalam jurusan sosiokinetika Program Studi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1
- Jaya, A. (2008). *Futsal: gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & strategi futsal modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group
- Meikahani, R.M & Kriaswanto, E.S. (2015). Pengembangan buku saku pengenalan pertolongan dan perawatan cedera olahraga untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Muhaimin. (2009). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar permainan futsal (sesuai dengan peraturan FIFA)*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Naser, Ali, A, & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science & Fitness*, Volume 15, Issue 2, Pages 76-80.
- Nofiyanti, Rengganis, & Lusina. (2015). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap*. *Majority*, Volume 4, Nomor 8
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 9, Nomor 2.
- Rajaratenam, Martini, & Lipoeto. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(2)
- Ridwan. (2008). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rinanda Dwi Tanjung Putro. (2017). Tingkat pengetahuan peraturan futsal peserta ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sari, I.P.T.P. (2014). Tingkat pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi air mineral pada siswa kelas IV di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 2
- Saryono. (2006). Futsal sebagai salah satu permainan alternatif untuk pembelajaran sepakbola dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, Nomor 3.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, T. (2015). Minat siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap kegiatan

- ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Edisi Khusus, 2015.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistin, A.W & Widajadnya, I.N. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang skistosomiasis di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, Vol.2 No.2.
- Suryosubroto, S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). *Tes futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga. VOL. 11, No. 2.*
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir bermain futsal*. Bandung: IKAPI.
- UEFA Futsal Coaching Manual. (2017). UEFA Futsal Coaching Manual. Published by Union des Associations Européennes de Football (UEFA), route de Genève 46, 1260 Nyon, Switzerland.